

Tingkat Kepuasan dan Kepercayaan Diri Mahasiswa Keperawatan Terhadap Metode Pembelajaran Klub Jurnal

Hudzaifah Al Fatih¹, Maidartati²

¹Universitas BSI, hudzaifah.hdz@bsi.ac.id

² Universitas BSI, maidartati.mti@bsi.ac.id

ABSTRAK

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat membuat pencapaian tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai, minat dan motivasi belajar juga akan meningkat serta akan tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan. Klub jurnal sebagai salah satu metode pembelajaran memungkinkan peserta didik untuk menerapkan pemikiran kritis dan keterampilan memecahkan masalah. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kepuasan dan kepercayaan diri mahasiswa keperawatan terhadap pembelajaran dengan metode klub jurnal. Metode deskriptif kuantitatif dengan desain cross sectional digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan 38 mahasiswa keperawatan yang sedang menempuh mata kuliah riset keperawatan di Universitas BSI sebagai responden. Data diambil menggunakan kuisioner Student Satisfaction and Self-Confidence in Learning dari National League for Nursing (2005) yang telah dimodifikasi. Kuisioner tersebut terdiri dari 2 bagian, yaitu: kepuasan pembelajaran yang terdiri dari 5 pernyataan; dan kepercayaan diri mahasiswa terhadap pembelajaran yang terdiri dari 8 pernyataan. Selanjutnya, data yang terkumpul diolah dan dideskripsikan dalam bentuk frekuensi, mean, dan standar deviasi. Hasil penelitian menunjukkan kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran dengan metode klub jurnal menunjukkan skor rata-rata 19.63 dari kemungkinan 25 poin tertinggi, dan terkait kepercayaan diri mahasiswa keperawatan didapatkan skor rata-rata 31.7 dari kemungkinan skor tertinggi 40. Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan kepuasan dan kepercayaan diri yang positif dari mahasiswa keperawatan terhadap metode pembelajaran klub jurnal. Sebagai salah satu strategi pengajaran yang efektif, metode ini banyak diadopsi oleh berbagai profesi kesehatan termasuk keperawatan untuk menciptakan kesadaran akan penelitian dan mempromosikan praktik keperawatan yang berbasis bukti.

Kata kunci: Kepuasan Pembelajaran, Kepercayaan Diri, Klub Jurnal, Mahasiswa Keperawatan

ABSTRACT

An appropriate learning method establish a strong foundation to achieved learning goals more easily, the interest and motivation to learn will also increase and create a satisfying learning atmosphere. Journal club as one of the learning methods allows students to apply critical thinking and problem solving skills. Therefore, the purpose of this study was to describe the satisfaction and confidence of nursing students in learning using journal club method. A quantitative descriptive method with cross sectional design was used to answer research questions. The sampling technique used in this study was purposive sampling technique with 38 nursing students undergoing nursing research courses at BSI University agreed to participate as respondents. Data were taken using the modified Student Satisfaction and Self-Confidence in Learning questionnaire from National League for Nursing (2005). The questionnaire comprised of 2 parts: (1) learning satisfaction which consist of 5 questions; and (2) student confidence in learning which consists of 8 questions. Furthermore, all collected data were processed and described using frequency, mean, and standard deviation. The results showed that student

learning satisfaction using journal club method showed a mean score of 19.63 from the highest possible score of 25. Related to nursing students' self-confidence with learning, the mean score was 31.7 from a possible highest score of 40. Overall results showed a positive satisfaction and self-confidence from nursing students towards journal club learning method. As one of the effective teaching strategies, this method is widely adopted by various health professions including nursing to create awareness of research and promote evidence-based nursing practice.

Keywords: *Satisfaction in Learning, Self-Confidence, Journal Club, Nursing Students*

Diterima: 16 Agustus 2018, Direvisi: 27 Agustus 2018, Diterbitkan: 15 September 2018

PENDAHULUAN

Komitmen untuk meningkatkan basis pengetahuan terkini dalam dunia pendidikan kesehatan merupakan hal yang sangat penting dalam era global dan berteknologi maju (Lachance, 2014). Praktik keperawatan berbasis *evidence* merupakan tren yang sedang berkembang, dimana hasil penelitian terbaru dan berkualitas akan menjadi panduan dalam melakukan asuhan keperawatan terbaik bagi pasien (Lachance, 2014). Klub jurnal keperawatan merupakan salah satu strategi pendidikan yang memungkinkan temuan penelitian terbaru untuk dianalisis dan disebarluaskan dalam sebuah lingkungan yang terbuka (Lachance, 2014).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa klub jurnal dapat meningkatkan kesadaran siswa perawat tentang penelitian-penelitian di bidang mereka sendiri melalui aktivitas-aktivitas seperti membaca artikel penelitian, mendorong diskusi untuk mengembangkan keperawatan dan menjembatani kesenjangan antara penelitian dan praktik klinis. Faktor-faktor tersebut akan meningkatkan penggunaan hasil penelitian dalam pengambilan keputusan pada saat mereka telah menjadi perawat (Gloekner & Robinson, 2010).

Sebagai salah satu metode pembelajaran orang dewasa, klub jurnal memfokuskan pada pembelajaran yang tidak terjadi dalam isolasi dan dibangun dalam konteks pengetahuan dan pengalaman sebelumnya (Nesbitt & Barton, 2014). Metode pembelajaran yang tidak terisolasi didalamnya termasuk pembelajaran aktif, gaya belajar yang beragam, kolaborasi, dan harapan yang tinggi yang memungkinkan siswa untuk menerapkan pemikiran kritis dan keterampilan memecahkan masalah

(Winum, 2017). Pemilihan metode pembelajaran yang tepat membuat pencapaian tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai, sehingga nilai ketuntasan belajar peserta didik akan meningkat, minat dan motivasi belajar juga akan meningkat dan akan tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan (Wulandari & Surjono, 2013).

Sejauh ini, data mengenai kepuasan dan kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran melalui metode klub jurnal sebagai salah satu metode pembelajaran aktif masih belum banyak diteliti di Indonesia. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat kepuasan dan kepercayaan diri peserta didik terhadap metode pembelajaran klub jurnal.

TINJAUAN LITERATUR

Tantangan seorang perawat pendidik di era digital ini adalah untuk meningkatkan kemampuan belajar, berpikir kritis, kepercayaan diri, dan kepuasan mahasiswa melalui berbagai pendekatan pengajaran (Ma, 2013). Kepercayaan diri siswa dianggap sebagai hal penting dalam pembelajaran karena berperan sebagai salah satu motivator dan pengatur perilaku yang paling berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari (Bandura, 1986). Bandura (1977) menggunakan istilah "self-efficacy" untuk menggambarkan kepercayaan yang dimiliki seseorang untuk dapat melaksanakan tugas tertentu dengan sukses untuk mendapatkan hasil tertentu (misalnya, kepuasan diri atau pengakuan dari pendidik).

Kepuasan pembelajaran merupakan dampak dari proses yang terjadi selama proses belajar mengajar (Wu, Hsieh, & Lu, 2015). Dalam penelitian sebelumnya

tentang kepuasan pembelajaran siswa, menunjukkan hasil bahwa kualitas layanan, kualitas pengajaran, dan kualitas keterlibatan dalam lingkungan belajar merupakan faktor-faktor yang berkaitan erat dengan kepuasan siswa dan pencapaian hasil belajar (Greiner, 2000; Knight, 2002). Hennig et al. (2001) menemukan bahwa kualitas pengajaran dan kepuasan belajar peserta didik merupakan faktor penting dalam mempertahankan loyalitas peserta didik. Sebagai salah satu metode informal dalam pembelajaran orang dewasa, klub jurnal menjunjung tinggi pembelajaran progresif dan humanis, dimana kebutuhan, minat, dan pengalaman peserta didik adalah elemen kunci dalam pembelajaran (Lachance, 2014). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa peserta didik yang telah berpartisipasi dalam klub jurnal memiliki persepsi positif terhadap pengalaman mereka bergabung dalam klub jurnal dan melaporkan adanya peningkatan kepercayaan diri dalam membaca literatur serta peningkatan kompetensi dalam pengambilan keputusan (Stern, 2008).

METODE PENELITIAN

Sampel dan Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada Maret – Mei 2018. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan 38 mahasiswa keperawatan yang sedang menempuh mata kuliah riset keperawatan di Universitas BSI sebagai responden.

Instrumen dan Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan *Student Satisfaction and Self-Confidence in*

Learning dari *National League for Nursing* (2005) yang telah dimodifikasi. Kuisisioner tersebut terdiri dari 2 bagian, yaitu: kepuasan pembelajaran yang terdiri dari 5 pernyataan; dan kepercayaan diri mahasiswa terhadap pembelajaran yang terdiri dari 8 pernyataan. Data dikumpulkan dengan memberikan kuisisioner kepada mahasiswa yang terpilih dan setuju sebagai responden, setelah sebelumnya diberikan *informed consent* dan penjelasan mengenai hak-hak responden, seperti hak *confidentiality dan anonymity*. Kuisisioner langsung di isi dan langsung dikumpulkan oleh peneliti pada saat itu juga.

Teknik Analisa Data

Data yang terkumpul diolah dan dideskripsikan dalam bentuk frekuensi, mean, dan standar deviasi menggunakan *software IBM SPSS Statistic Versi 25.0*.

Hasil Penelitian

Lima item pertama dari Kepuasan Mahasiswa dan Kepercayaan Diri Terhadap Pembelajaran digunakan untuk mengukur kepuasan peserta didik terhadap pembelajaran dengan metode klub jurnal. Sebagian besar mahasiswa setuju bahwa klub jurnal merupakan salah satu metode pembelajaran yang efektif ($M = 4.03$, $SD = 0.592$), serta kepuasan yang tinggi dalam hal memberi berbagai materi dan aktivitas pembelajaran untuk meningkatkan kapasitas pembelajaran ($M = 4.16$, $SD = 0.594$). Namun, terdapat hasil yang menunjukkan tingkat kepuasan yang lebih rendah pada pernyataan terkait kompatibilitas teknik mengajar dengan gaya belajar siswa ($M = 3.55$, $SD = 0.686$). Seluruh hasil terkait kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan metode klub jurnal dapat ditemukan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pembelajaran dengan Metode Klub Jurnal

Pernyataan	Mean	SD
Klub jurnal sebagai salah satu metode pembelajaran sangat membantu dan efektif.	4.03	0.592
Klub jurnal memberi saya berbagai materi dan aktivitas pembelajaran untuk meningkatkan kapasitas pembelajaran saya.	4.16	0.594
Saya menikmati bagaimana fasilitator saya mengajarkan klub jurnal	3.92	0.587
Bahan ajar yang digunakan dalam klub jurnal memotivasi dan membantu saya untuk belajar.	3.97	0.434
Cara fasilitator mengajarkan klub jurnal cocok dengan cara belajar saya.	3.55	0.686

Tabel 2. Kepercayaan Diri Mahasiswa Keperawatan Dalam Pembelajaran dengan Metode Klub Jurnal

Pernyataan	Mean	SD
Saya yakin bahwa saya menguasai isi dari kegiatan klub jurnal yang diberikan fasilitator saya kepada saya.	3.34	0.815
Saya yakin bahwa klub jurnal mencakup konten penting yang diperlukan untuk penguasaan materi <i>evidence-based practice</i> (EBP)	4.29	0.565
Saya yakin bahwa saya mampu mengembangkan keterampilan dan memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan dari klub jurnal ini untuk menjawab pertanyaan klinis yang timbul pada saat praktik di Rumah Sakit	3.79	0.811
Fasilitator saya menggunakan sumber daya yang bermanfaat dalam mengajarkan klub jurnal	4.13	0.578
Merupakan tanggung jawab saya sebagai peserta didik untuk mempelajari apa yang perlu saya ketahui dari kegiatan klub jurnal ini.	4.05	0.517
Saya tahu kemana saya harus bertanya ketika saya tidak memahami konsep yang dibahas dalam klub jurnal.	3.97	0.677
Saya tahu bagaimana menggunakan klub jurnal untuk mempelajari aspek-aspek berpikir kritis	3.97	0.592
Tanggung jawab fasilitator adalah untuk memberi tahu apa yang perlu saya pelajari dari aktivitas klub jurnal ini	4.16	0.679

Terkait kepercayaan diri mahasiswa dalam pembelajaran, delapan item digunakan untuk mengukur persepsi mahasiswa tentang kepercayaan diri mereka pada saat menjalani proses pembelajaran dengan metode klub jurnal dipaparkan pada table 2.

Kepercayaan diri paling tinggi yang dirasakan mahasiswa adalah mereka merasa bahwa melalui klub jurnal mereka dapat menguasai materi *evidence-based practice* (EBP) ($M = 4.29$, $SD = 0.565$). Berikutnya berturut-turut, item fasilitator merupakan orang yang bertanggung jawab

dalam mengkomunikasikan konten yang harus dipelajari mahasiswa ($M = 4.16$, $SD = 0.679$), item fasilitator telah memanfaatkan sumber daya yang memadai dalam aktivitas klub jurnal ($M = 4.13$, $SD = 0.578$).

Banyak mahasiswa merasa kurang percaya diri dalam hal kemampuan mereka untuk menguasai konten dari aktivitas klub jurnal ($M = 3.34$, $SD = 0.78$), dan merasa kurang mampu untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk diterapkan pada saat

bekerja di rumah sakit ($M = 3.79$, $SD = 0,811$).

PEMBAHASAN

Jurnal klub adalah forum akademik yang dirancang bagi peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan terbaru, menilai artikel ilmiah secara kritis, dan dapat menerapkan pengetahuan yang didapat kepada pasien demi mendapatkan asuhan keperawatan yang terbaik (Hartzell, Veerappan, Posley, Shumway & Durning, 2009). Salah satu alasan keberhasilan klub jurnal sebagai metode alternatif pembelajaran adalah dengan digunakannya prinsip-prinsip utama pembelajaran orang dewasa di dalam prosesnya, yaitu peserta didik diarahkan untuk menciptakan *self-directed learning* (Hartzell, Veerappan, Posley, Shumway & Durning, 2009). Proses ini berupa proses memberdayakan peserta didik dan memberi mereka tanggung jawab pribadi untuk mencari sumber pengetahuan yang tepat bagi kebutuhan pembelajaran mereka sendiri. Lebih penting lagi, hal tersebut mengajarkan peserta didik satu set keterampilan yang dapat digunakan sepanjang hidup mereka (Hartzell, 2007).

Hasil penelitian menunjukkan kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran menunjukkan skor rata-rata 19.63 dari kemungkinan 25 poin tertinggi, hasil ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya dengan skor rata-rata 19.53 (Winum, 2017). Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa keperawatan memiliki rata-rata skor kepuasan yang lebih tinggi terhadap jurnal klub sebagai salah satu metode pembelajaran yang sangat membantu dan efektif, serta di dalamnya terdapat berbagai materi dan aktivitas pembelajaran yang dapat meningkatkan kapasitas pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa peserta didik yang berpartisipasi dalam klub jurnal menunjukkan persepsi dan pengalaman positif serta melaporkan adanya peningkatan kepercayaan diri dalam membaca literatur dan kompetensi dalam pengambilan keputusan profesional (Stern, 2008). Hal yang patut diperhatikan adalah cukup rendahnya kepuasan mahasiswa

terhadap cara fasilitator dalam mengajarkan klub jurnal. Ketika peserta didik distimulasi secara aktif untuk berpartisipasi, mereka ditantang untuk berpikir kritis dan menerapkan pengetahuan mereka terhadap topik yang telah ditentukan. Untuk itu, fasilitator dituntut untuk peka terhadap gaya belajar yang berbeda dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat dan belajar dengan cara mereka sendiri (Jeffries, 2007).

Terkait kepercayaan diri mahasiswa keperawatan dalam pembelajaran, hasil penelitian menunjukkan skor rata-rata 31.7 dari kemungkinan skor tertinggi 40. Hasil ini lebih rendah dibanding penelitian sebelumnya oleh Winum (2017) dengan skor rata-rata 31.84. Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa merasa lebih percaya diri bahwa melalui klub jurnal mereka dapat menguasai materi *evidence-based practice* (EBP), merasa bahwa fasilitator merupakan orang yang bertanggung jawab dalam mengkomunikasikan konten yang harus dipelajari, serta mereka merasa bahwa fasilitator telah memanfaatkan sumber daya yang memadai dalam aktivitas klub jurnal. Hal ini disebabkan karena proses kegiatan klub jurnal disusun berdasarkan proses EBP, termasuk didalamnya membuat pertanyaan klinis menggunakan format PICO (*Population, Intervention, Comparison, Outcome*), strategi pencarian sumber *evidence*, melakukan penilaian kritis terhadap artikel yang didapat, dan meringkas hasil penelitian untuk menjawab pertanyaan klinis.

Sementara itu, hasil penelitian menunjukkan kepercayaan diri yang rendah terkait kemampuan untuk menguasai konten kegiatan klub jurnal. Sesuai dengan tujuan dari klub jurnal, sudah seharusnya fasilitator menantang siswa untuk berpikir kritis dan belajar bagaimana menerapkan pengetahuan mereka, tetapi standar yang ditetapkan pun harus realistis dan memungkinkan bagi peserta didik untuk tumbuh (Winum, 2017). Fasilitator harus peka terhadap kebutuhan peserta didik dan memberikan umpan balik yang membangun. Lebih lanjut, fasilitator harus selalu mendorong

peserta didik untuk membangun kemampuan dan kepercayaan diri mereka (Winum, 2017).

PENUTUP

Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan kepuasan dan kepercayaan diri yang positif dari mahasiswa keperawatan terhadap metode pembelajaran klub jurnal. Sebagai salah satu strategi pengajaran yang efektif, metode ini banyak diadopsi oleh berbagai profesi kesehatan termasuk keperawatan untuk menciptakan kesadaran akan penelitian dan mempromosikan praktik keperawatan yang berbasis bukti (Mattila et al., 2013). Selain itu, klub jurnal juga memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan bermakna yang pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik (Campbell-Fleming, Catania, and Courtney, 2009).

REFERENSI

- Campbell-Fleming, J., Catania, K., & Courtney, L. (2009). Promoting evidence-based practice through a traveling journal club. *Clinical Nurse Specialist*, 23(1), 16-20.
- Gloeckner, M.B., Robinson, C.B., 2010. A nursing journal club thrives through shared governance. *Journal for Nurses in Staff Development* 26 (6), 267e270
- Hartzell, J. D. (2007). Adult learning theory in medical education. *The American journal of medicine*, 120(11), e11.
- Hartzell, J. D., Veerappan, G. R., Posley, K., Shumway, N. M., & Durning, S. J. (2009). Resident run journal club: a model based on the adult learning theory. *Medical teacher*, 31(4), e156-e161.
- Jeffries, P. (2007). *Simulation in nursing education: From conceptualization to evaluation*. New York, NY: National League for Nursing.
- Lachance, C. (2014). Nursing journal clubs: A literature review on the effective teaching strategy for continuing education and evidence-based practice. *The Journal of Continuing Education in Nursing*, 45(12), 559-565.
- Mattila, L. R., Rekola, L., Koponen, L., & Eriksson, E. (2013). Journal club intervention in promoting evidence-based nursing: Perceptions of nursing students. *Nurse education in practice*, 13(5), 423-428.
- National League for Nursing. (2005). *Student Satisfaction and Self-Confidence in Learning*. Retrieved from http://www.nln.org/docs/default-source/default-document-library/instrument-2_satisfaction-and-self-confidence-in-learning.pdf?sfvrsn=0
- Nesbitt, J., & Barton, G. (2014). Nursing journal clubs: A strategy for improving knowledge translation and evidenced-informed clinical practice invited manuscript for the *Journal of Radiology Nursing*. *Journal of Radiology Nursing*, 33(1), 3-8.
- Stern, P. (2008). Using journal clubs to promote skills for evidence-based practice. *Occupational therapy in health care*, 22(4), 36-53.
- Winum, A. (2017). BSN Students' Satisfaction and Self-Confidence in Simulation-based Learning.
- Wulandari, B., & Surjono, H. D. (2013). Pengaruh problem-based learning terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar PLC di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(2).